

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan perdagangan bebas, persaingan diantara perusahaan semakin terlihat. Setiap badan usaha atau perusahaan harus bisa mengatasi masalah-masalah yang timbul dari persaingan tersebut dan memerlukan tata kelola yang baik salah satunya dibidang akuntansi. Akuntansi yang merupakan salah satu bidang yang penting dalam suatu perusahaan. Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari proses akuntansi perusahaan tersebut. Perkembangan ekonomi di dunia diikuti pula dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat bermanfaat dalam bidang akuntansi. Teknologi informasi bermanfaat untuk mempercepat dan memudahkan pencatatan setiap transaksi. Teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk mengolah data transaksi namun dimanfaatkan juga untuk analisis sebagai basis pengambilan keputusan. Dan dalam proses akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan.

Manajemen perusahaan menggunakan akuntansi atau laporan keuangan sebagai bahasa komunikasi untuk mempertanggungjawabkan keuangan kepada investor. Manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar sedangkan dipihak lain, pihak luar perusahaan ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban dana yang mereka

investasikan. Pihak luar perusahaan terdiri dari investor, kreditur, dan pihak luar lainnya. Hal tersebut yang menyebabkan diperlukannya pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak yang independen dan yang dapat dipercaya untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen kepada pihak luar perusahaan. Untuk menilai kewajaran pertanggungjawaban keuangan tersebut diperlukan pengetahuan yang disebut auditing.

Setiap perusahaan memiliki kekayaan (*asset*) baik perusahaan yang bergerak dibidang produksi maupun dibidang jasa. Salah satu kekayaan yang dimiliki adalah piutang. Piutang timbul karena penjualan barang atau jasa secara kredit. Penjualan barang atau jasa secara kredit diberikan kepada konsumen akan lebih menarik konsumen untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang menawarkan penjualan kredit. Hal tersebut memungkinkan perusahaan memiliki transaksi yang cukup banyak pada piutang. Sehingga diperlukannya pemeriksaan terhadap piutang karena piutang memiliki transaksi yang cukup banyak dan berkaitan erat dengan penjualan atau pendapatan.

Karakter piutang adalah memiliki transaksi yang cukup banyak, berkaitan erat dengan pendapatan dan beban kerugian piutang tak tertagih serta dokumen pendukung transaksi piutang hampir seluruhnya merupakan dokumen intern. Atas dasar karakter tersebut maka strategi audit yang biasa digunakan auditor ialah pengendalian terhadap pengendalian intern dan mendapatkan bukti eksternal (konfirmasi). Mendapatkan bukti eksternal (konfirmasi) bertujuan untuk menyakini keberadaan piutang.

Piutang menurut sumber terjadinya ada 2 kategori yaitu piutang usaha dan piutang bukan usaha. Piutang bukan usaha yaitu piutang wesel, piutang pegawai, uang jaminan, piutang bunga dan lain-lain sehingga piutang harus diklasifikasikan menurut SAK. Oleh karena itu, auditor perlu memeriksa apakah penyajian piutang sesuai dengan SAK.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas maka setiap perusahaan perlu untuk menggunakan jasa auditor untuk memeriksa laporan keuangan termasuk piutang.

Uraian diatas telah menjelaskan bahwa perlunya auditor untuk melakukan pemeriksaan terhadap piutang. Apalagi pada perusahaan yang memiliki cukup banyak piutang dan tidak memiliki penyisihan piutang tak tertagih serta memiliki piutang kepada pihak berelasi seperti pada salah satu klien KAP HERMAN DODY TANUMIHARDJA DAN REKAN yaitu PT Widya Dharma Artha yang bergerak dibidang jasa pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mengangkat dan mengkaji tema pemeriksaan piutang. Penulis memberi judul “ **IMPLEMENTASI PEMERIKSAAN PIUTANG PT WIDYA DHARMA ARTHA PADA KAP HERMAN DODY TANUMIHARDJA DAN REKAN**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (magang) ini, masalah-masalah yang diangkat penulis adalah sebagai berikut :

1. Apa saja tujuan pemeriksaan (*audit objectives*) terhadap piutang.
2. Bagaimana prosedur pemeriksaan (*audit procedures*) terhadap piutang.

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (magang) ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami tujuan pemeriksaan (*Audit Objectives*) terhadap piutang.
2. Mengetahui dan memahami prosedur pemeriksaan (*Audit Procedure*) yang dilakukan terhadap piutang.
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI).

1.4. Metode Riset

Dalam menyusun laporan ini, penulis merencanakan akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari dan membandingkan diantara sumber-sumber tertulis seperti : aturan yang terdapat dalam PSAK, buku-buku, tulisan-tulisan, serta literatur-literatur yang mendukung penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (magang) ini. Metode ini dilakukan guna memperoleh pengertian dasar dan konsep yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

2. Metode studi lapangan

a. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau kuisioner kepada pihak-pihak terkait yang ada dilapangan sekiranya mempunyai atau mengetahui informasi atau data-data yang akurat yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (magang) ini.

b. Metode Observasi Lapangan

Metode yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung di tempat Praktek Kerja Lapangan (magang) yaitu di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumiharja dan Rekan mengenai tata cara pemeriksaan yang benar, permasalahan-permasalahan yang timbul serta data atau informasi yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang berkaitan langsung dengan penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (magang) ini.

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi, terutama untuk penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (magang) ini. Dengan pertimbangan yang dihadapi dilapangan, maka dapat dilakukan perubahan prioritas metode pengumpulan data. Prioritas tersebut akan disesuaikan dengan kondisi yang ada dilapangan, agar penulis mendapatkan data yang akurat tentang objek analisis.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun isi dan pembahasan dari Laporan Praktek Kerja Lapangan (magang) ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode riset, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini penulis membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, baik dilihat dari sifat usaha perusahaan, produk yang ditawarkan serta informasi lainnya.

BAB III : IMPLEMENTASI

Dalam bab ini penulis membahas tentang program Praktek Kerja Lapangan (magang) selama di perusahaan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membandingkan teori-teori/penjelasan yang telah dipelajari selama kuliah dengan praktek yang ada dilapangan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diungkapkan berdasarkan data dan analisis di bab sebelumnya.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan program magang di Kantor Akuntan Publik HERMAN DODY TANUMIHARDJA dan REKAN yang lebih dikenal dengan KAP HDT dan REKAN. KAP HDT dan REKAN berkantor di Kebayoran Center Nomor A-3 Jalan Kebayoran baru, Jakarta Selatan. Penulis melaksanakan program magang selama 2 (dua) bulan dari tanggal 18 Januari 2012 sampai dengan 16 Maret 2012.